

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan karier mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten baik yang bertempat tinggal dari desa maupun dari kota berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 3,50. Mahasiswa yang berasal dari desa memiliki tingkat kecemasan karier lebih tinggi dengan skor 49,25. Dibanding dengan mahasiswa yang berasal dari kota memiliki tingkat kecemasan karier sebesar 43,80. Berdasarkan pengolahan data diketahui bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara kecemasan karier mahasiswa yang berasal dari desa dan kota dengan taraf signifikan 3,60.
2. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan untuk mengurangi kecemasan karier mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten sesuai *focus Group Discussion* (FG) bersama para ahli dibidang konseller terdapat beberapa hasil penelitian yang dilakukan adalah dengan adalah memberikan pelayanan konseling karier baik berupa konseling

kelompok ataupun konseling individual. Konseling karier tersebut dapat dikolaborasikan dengan teknik dan pendekatan konseling dengan merujuk pada teori karier yang sudah ditetapkan oleh para ahli selama ini. Serta dengan cara meningkatkan pengembangan keterampilan soft skill yang penting didalam dunia pekerjaan, Keterampilan seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, kerjasama tim, dan pemecahan masalah sangat berharga dalam meningkatkan peluang karier. Dengan memperkuat keterampilan ini, mahasiswa akan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan persaingan di dunia kerja.

Selain meningkatkan keterampilan soft skill sebagai umat muslim mengatasi kecemasan karir atau ketidak pastian dalam berkarir dengan cara meningkat keyakinan Ketaqwaan dan ketaatan kepada Allah Swt. Peran majlis ilmu sangat penting dalam mengatasi kecemasan pada individu remaja, maka dari itu Untuk mengurangi Kecemasan Karier Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, terdapat beberapa upaya yang dapat dikembangkan: Tawakal (Berserah diri kepada Allah) memiliki keyakinan kuat bahwa segala urusan yang ada di dunia yang akhirnya ditentukan oleh Allah Swt. Berdoa dan memohon bimbingan kepada Allah Swt ketika kita menghadapi kecemasan terhadap karir di masa depan maka berdoalah kepada Allah Swt.

B. Saran

Berikut saran yang peneliti sampaikan terkait temuan penelitian ini.

1. Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTK UIN SMH Banten, agar menyadari keadaan dirinya yang mengalami kecemasan karier dan bersedia untuk melakukan proses konseling yang ditawarkan serta meningkatkan keimanan dalam dirinya bahwa segala sesuatu yang maha agung mengatur semua perkara di bumi, semoga dengan hal itu tingkat kecemasan pada mahasiswa PAI terkendalikan.
2. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten, agar dapat membentuk Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling di FTK dan selanjutnya menetapkan konselor yang menjadi tenaga ahli dalam memberikan pelayanan bimbingan bagi mahasiswa terkhusus yang mengalami kecemasan karier untuk ditanamkan Kembali peningkatan keimanan dan ketakwaan mengurangi kesemasan pada karier masa depan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lanjutan berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini dengan penelitian kolerasi antara mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam dengan data pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pelayanan konseling sesuai dengan pelayanan bimbingan dan konseling yang disampaikan serta

menambah keimanan dalam upaya mengurangi kecemasan karier mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten.